



## Pengaruh Profitabilitas, *Lagged Dividen* dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen

Niken Indriani Faadhilah<sup>1\*</sup>, Ai Hendrani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Esa Unggul

Email : [nikenindriyanifadhilah@gmail.com](mailto:nikenindriyanifadhilah@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Profitabilitas, *Lagged Dividen* dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Pengukuran dari setiap variabel dependen yaitu Kebijakan Dividen dapat diukur dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR) dan menggunakan metode statistik deskriptif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 60 laporan keuangan. Teknik pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Teknik Analisis Regresi, dimana sebelum di uji menggunakan Uji Asumsi Klasik terdapat uji normalis, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji hipotesis terdiri dari uji signifikansi simultan (uji statistik F) dan uji signifikansi parsial (uji statistik T) dan uji regresi linier berganda. Dividen merupakan hal penting bagi perusahaan karena berkaitan dengan alokasi pendapatan dari pertumbuhan perusahaan dan kemakmuran pemegang saham. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Kebijakan Dividen merupakan kebijakan yang berperan penting bagi para *Stakeholder*. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa secara simultan Profitabilitas, *Lagged Dividen*, Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Pada Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Kebijakan dividen, sedangkan *Lagged Dividen* dan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh positif melainkan menolak terhadap Kebijakan Dividen.

**Kata kunci:** *Profitabilitas, Lagged Dividen, Kepemilikan Manajerial, dan Kebijakan Dividen*

### Abstract

This study aims to find out how the influence of Profitability, Lagged Dividends and Managerial Ownership affects Dividend Policy in manufacturing companies in the consumer goods industry sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2019 period. The measurement of each dependent variable, namely Dividend Policy, can be measured by the Dividend Payout Ratio (DPR) and using descriptive statistical methods. The population in this study were 60 financial statements. The sampling technique for this study was carried out using Regression Analysis Techniques, where before being tested using the Classical Assumption Test there were normal tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, and autocorrelation tests. The hypothesis test consists of a simultaneous significance test (F statistic test) and a partial significance test (T statistical test) and multiple linear regression tests. Dividends are important for companies because they relate to the allocation of income from company growth and shareholder prosperity. This type of research is quantitative. Dividend Policy is a policy that plays an important role for Stakeholders. The results of this study concluded that simultaneously Profitability, Lagged Dividends, Managerial Ownership affect Dividend Policy. Profitability has a positive effect on dividend policy, while Lagged Dividend and Managerial Ownership have no positive effect but instead reject dividend policy.

**Keywords:** *Profitability, Lagged Dividend, Managerial Ownership, and Dividend Policy*

## PENDAHULUAN

Mengutip [www.investasi.kontan.co.id](http://www.investasi.kontan.co.id) (2021) perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) masih menjadi pemenang dari sektor lainnya karena hanya terkoreksi kerugian paling minim. Indeks sektor *consumer goods* hanya terkoreksi 12,01%, kerugian yang menimpa indeks barang konsumsi juga tidak separah indeks sektoral lain, seperti properti dan *real estate* yang anjlok hingga 32,84% serta indeks sektor aneka industri yang terkoreksi hingga 31,81%. Jika dipantau sebenarnya indeks sektor barang konsumsi tertolong oleh sejumlah saham produsen makanan dan minuman, yang beberapa diantaranya masih mencatatkan pertumbuhan positif. Saham PT Mayora Indah Tbk (MYOR) misalnya, mencatatkan *return* positif 15,61% secara ytd. Produsen air minuman dalam kemasan (amdk), PT Akasha Wira International Tbk (ADES) masih menguat 6,7% sejak awal tahun.

Kebijakan Dividen dapat mendapatkan pengaruh oleh beberapa ketentuan contohnya Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Likuiditas*, Kepemilikan Manajerial, dan *Lagged Dividen*. Menurut (Izdihar *et al.*, 2020) Berpengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen akan kemampuan besar menghasilkan laba maka pembagian dividen akan semakin besar, sebaliknya yang diperoleh kecil laba maka dividen yang dibagikan kecil, karena berdasarkan laba yang diperoleh perusahaan merupakan pembagian dividen perusahaan.

Profitabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Karena, menghasilkan produk dalam kehidupan sehari-hari digunakan oleh masyarakat. Sehingga barang yang dihasilkan akan selalu diproduksi. Oleh karena sektor ini tidak terlalu terpengaruh oleh kondisi perekonomian maka tergolong perusahaan yang mapan untuk membuat Kebijakan Dividen dengan keputusan manajemen yang menguntungkan para pemegang saham, sehingga mendapatkan penilaian yang baik dari para investor dan kreditur Sita (2021).

Penelitian terdahulu yang dilakukan (Izdihar *et al.*, 2020) *Lagged Dividen* berpengaruh pada Kebijakan Dividen. Dalam membagikan dividen sebelum berinvestasi investor akan melihat kestabilan. Perusahaan melihat tahun sebelumnya sebelum pada pembagian dividen menentukan kebijakan dividen tahun berjalan agar tidak terjadi penurunan pembagian dividen menjadi stabil yang dapat menyebabkan dampak negatif bagi perusahaan.

Menurut Wirdani (2018) Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Semakin besarnya dividen mempengaruhi proposi Indonesia dimiliki oleh keluarga membayar dividen yang tinggi. Perilaku manajer mengarah pada dividen relatif tinggi sebagai return atas kepemilikan saham dapat mengurangi *agency cost*. Menurunkan biaya keagenan dengan semakin banyak saham dimiliki oleh manajer menggunakan dana dalam terjadi pengurangan dividen untuk memperluas usaha.

Yang membedakan penelitian ini dengan sebelumnya adanya penambahan Variable Independen dengan Kepemilikan Manajerial waktu penelitian pada tahun 2017-2019.

Tujuan dari penelitian untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, *Lagged Dividen* dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Manfaat penelitian agar perusahaan dapat memahami yang mempengaruhi Kebijakan Dividen tersebut dari pentingnya Kebijakan Dividen dalam meningkatkan reputasi perusahaan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Sinyal

Menurut Brigham & Houston (1973) untuk memberikan petunjuk manajemen suatu tindakan yang diambil perusahaan terhadap pertumbuhan perusahaan dimasa depan sebagai sinyal perubahan dividen. Pemegang saham memilih suatu perusahaan dengan prospek yang lebih menguntungkan untuk menghindari

kerugian dalam melakukan pendanaan. Untuk mendapatkan informasi dipasar modal sebagai alat analisis dalam keputusan investasi (Puspitaningtyas *et all.*, 2019). Perusahaan dapat menguntungkan dengan baik yang mampu mendistribusikan pendapatannya kepada pemegang saham. Semakin besar *Dividen Payout Ratio* (DPR), semakin besar keuntungan yang diperoleh pemegang saham. Biasanya mempunyai informasi yang lebih baik dibandingkan dengan pihak luar seperti investor. Salah satu informasi yang dikeluarkan perusahaan tersebut yang diukur dengan menghitung rasio keuangan.

### **Teori Agensi**

Menurut Jensen & Meckling (1976) menjelaskan teori keagenan adalah kerja sama antara manajer (*agent*) dengan pemilik (*principal*) yang berhasil menjalankannya bersama-sama. Disebut *principal* adalah pemegang saham, sedangkan disebut agen adalah manajemen yang mengolah perusahaan. Pemilik akan pembuatan keputusan kepada manajer untuk manajemen guna menyetarakan kepentingan dengan pembayaran dividen. Hubungan keagenan teori agensi bahwa perusahaan merupakan kumpulan kontrak antara pemilik sumber daya ekonomis. Nurfatma & Purwohandoko (2020) *Agency problem* terjadi jika proporsi kepemilikan manajer diatas saham kurang dari 100%, manajer akan bertindak untuk mengejar kepentingannya sendiri dan tidak berdasarkan maksimalisasi nilai perusahaan dalam pengambilan keuangan perusahaan pada keputusan pendanaan. Konflik menjelaskan bahwa manajemen lebih mementingkan diri sendiri menghindari resiko pada peluang investasi.

### **Profitabilitas**

Menurut (Bailey 1989) Profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari aktifitas yang dilakukan selama periode akuntansi. Profitabilitas variabel pada perusahaan yang penting akan melakukan distribusi dividen kepada pemegang saham atau laba yang ditahan diperoleh perusahaan tersebut mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Profitabilitas berkaitan dengan laba sebagai dasar pembagian dividen. Profitabilitas semakin besar yang diperoleh perusahaan maka akan semakin besar pula dividen yang diperoleh pemegang saham yaitu para investor. Profitabilitas berpengaruh karena sumber internal yang semakin besar, rasio menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba Safitri (2017). Profitabilitas hasil dari kebijakan dan keputusan manajemen dalam menggunakan sumber-sumber dana perusahaan sejauh mana keefektifan manajemen dalam menciptakan keuntungan bagi perusahaan (Puspitaningtyas, Prakoso, and Masrurroh 2019).

### **Lagged Dividen**

*Lagged Dividen* yaitu dividen yang dibayarkan tahun sekarang diperoleh satu tahun sebelumnya dipertimbangkan. *Lagged Dividen* menunjukkan keinginan dari manajemen perusahaan untuk mengikuti kebijakan dividen stabil meningkat secara teratur. Maka perusahaan sebelum membagikan divid,en melihat trend kebijakan dividen tahun sebelumnya, merubah secara cepat maka pembayaran dividen pada tahun sebelumnya sebagai ukuran untuk menentukan kebijakan dividen pada perusahaan terus stabil, begitu juga sebaliknya (Ratna Damayanti *et all.*, 2017). Apabila *Lagged Dividen* peningkatan baik maka akan mendorong perusahaan untuk meningkatkan pembagian dividen, kepada dividen perusahaan berusaha maksimal mungkin memberikan sinyal mampu menghasilkan laba baik kepada investor tiap tahunnya (Izdihar *et all.*, 2020).

### **Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan Manajerial diukur dengan menggunakan indikator jumlah persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dari seluruh jumlah modal saham yang beredar merupakan proporsi pemegang saham pihak manajemen dalam pengambilan keputusan yaitu direktur dan komisaris yang yang

secara aktif mengambil keputusan berpengaruh negatif Wijayanto & Putri (2018). Dengan semakin rendahnya kepemilikan deviden maka akan semakin tinggi kebijakan dividen dilakukan mempertahankan kepercayaan pemegang saham sehingga tidak bisa manipulasi melakukan tindakan-tindakan yang merugikan dengan keputusan yang memberikan konsekuensi, baik positif maupun negatif Rahayu & Rusliati (2019).

### **Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen adalah untuk menentukan berapa jumlah laba yang harus diberikan kepada pemegang saham dan jumlah laba ditahan yang akan digunakan untuk investasi perusahaan. Kebijakan Dividen merupakan keputusan laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan pemegang saham sebagai dividen ditahan untuk pembayaran investasi dimasa yang akan datang akan mengutangi sumber dana yang relevan dengan hutang (Hidayat, 2013). Pihak-pihak yang memiliki kepentingan dan saling bertentangan terhadap Kebijakan Dividen untuk memaksimalkan keuntungan pemegang saham dengan cara mengurangi penggunaan hutang (Putu *et al.*, 2014).

## **HUBUNGAN ANTAR VARIABEL**

### **Hubungan Profitabilitas, *Lagged Dividen*, Kepemilikan Manajerial terhadap Kepemilikan Manajerial**

Analisis hubungan pengaruh keseluruhan ini makna secara sama Profitabilitas, *Lagged Dividen*, Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen memiliki energi positif perusahaan berkembang dengan baik, jadi investor dapat tertarik membeli saham tersebut dari semakin banyak pendapatan yang didapatkan layak digunakan (Prihatini & Susanti 2018).

H1 : Profitabilitas, *Lagged Dividen*, dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh secara positif terhadap Kebijakan Dividen

### **Hubungan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen**

Profitabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen yang diukur dengan Return On Asset (ROA) rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total asset. Hal ini dapat mempengaruhi kebijakan dividen semakin membaik sebuah perusahaan mengelola asset dalam menghasilkan laba maka perusahaan tersebut semakin mampu dalam membayar dividen perusahaan (Aliyafid, 2016). Return on Assets merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat dengan mana aktiva telah digunakan untuk menghasilkan laba. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Sehingga meningkatnya ROA juga akan meningkatkan pendapatan dividen. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba merupakan indikator utama dalam kemampuan perusahaan untuk membayar dividen (Nurfatma & Purwohandoko 2020).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mirah, *et al* (2014) dan (Safitri, 2017) menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen

H2+ : Profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap Kebijakan Dividen

### **Hubungan *Lagged Dividen* Terhadap Kebijakan Dividen**

Disaat perusahaan mampu membagikan dividen dengan stabil di setiap tahunnya maka akan mempengaruhi kepercayaan pemegang saham, sehingga nilai saham meningkat. Investor memperhatikan dan menghindari sinyal buruk prospek perusahaan di masa depan dengan cara memperhatikan dividen yang dibagikan pada tahun-tahun sebelumnya akan mengurangi ketidakpastian, karena pemegang saham mengharapkan investasi yang mereka tanamkan akan mendapatkan keuntungan (Sita, 2021).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Izdihar, *et al* (2020). Dan Ratna Damayanti, *et al* (2017) menunjukkan bahwa *Lagged Dividen* berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen

H3 : *Lagged Dividen* berpengaruh secara positif terhadap Kebijakan Dividen

## Hubungan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen

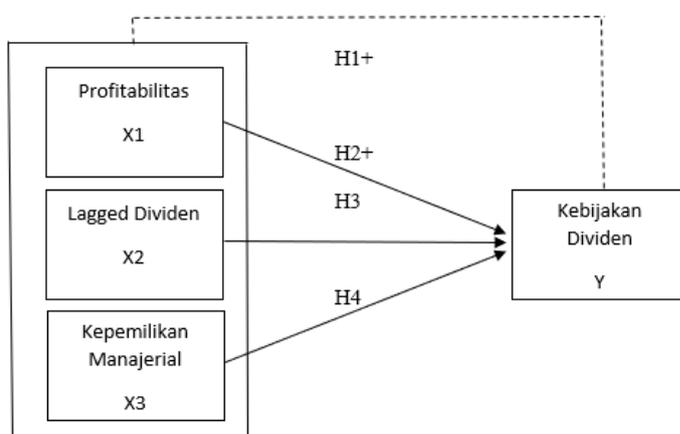
Sita (2021) menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen yang situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan. Dalam laporan keuangan, keadaan ini ditunjukkan dengan besarnya persentase kepemilikan perusahaan oleh manajer. Karena hal ini merupakan informasi penting bagi pengguna laporan keuangan maka informasi ini akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Adanya kepemilikan manajerial menjadi hal yang menarik jika dikaitkan dengan *agency theory*. Dalam kerangka *agency theory* hubungan antara manajer dan pemegang saham seperti hubungan antara *agent* dan *principal*

Penelitian yang dilakukan oleh (Ginting, 2018) dan Mangantar (Sumanti, 2015) menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen

H4 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh secara positif terhadap Kebijakan Dividen

### Model Penelitian

Dari hipotesa yang diajukan sebelumnya dapat dibuat model penelitian ini telah dikaji menerangkan pengaruh variabel independent terhadap dependennya, tujuannya guna memudahkan dalam memahami arah penelitian sebagai berikut:



Gambar 1 Model Penelitian

## METODE

Kausal komparatif termasuk dalam jenis pada jenis yang bertujuan melihat hubungan sebab dan akibat pada dua variabel atau lebih yaitu variabel dependen dan independen. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif sehingga membutuhkan pengukuran dari setiap variabel. Pada penelitian ini variabel dependen yaitu Kebijakan Dividen dapat diukur dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR). Dari semua variabel tersebut hanya profitabilitas yang berpengaruh positif. Adapun tiga variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas yang diukur dengan memakai Return on Assets (ROA), tingginya sinyal positif mempengaruhi para investor mendapatkan keuntungan dikemudian hari dapat meningkatkan daya tarik perusahaan. *Lagged Dividen* yang diukur dengan memakai Dividen Per Share  $t-1$  ( $DPS t-1$ ), yang telah membahas peran dividen masa lalu dalam menetapkan rasio pembayaran dividen saat ini. Kepemilikan Manajerial dapat diukur dengan memakai *Managerial Ownership* (OWNSP).

Dalam pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu dengan kriteria sebagai berikut: perusahaan yang terdaftar dan terpublishkasikan laporan keuangan, perusahaan yang tidak

mengalami kerugian, perusahaan yang membagikan dividen, perusahaan yang memberi informasi tentang kepemilikan manajerial sektor industri barang konsumsi selama periode 2017-2019 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Adapun penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Teknik Analisis Regresi, dimana sebelum di uji menggunakan Uji Asumsi Klasik terdapat uji normalis, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji hipotesis terdiri dari uji signifikansi simultan (uji statistik F) dan uji signifikansi parsial (uji statistik T) dan uji regresi linier berganda.

Model regresi berganda dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

$$DPR = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 LD + \beta_3 KM + \epsilon$$

Keterangan:

- DPR = Kebijakan dividen
- ROA = Profitabilitas
- LD = *Lagged dividen*
- KM = Kepemilikan Manajerial
- $\alpha$  = Variabel atau bilangan konstan
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi
- $\epsilon$  = Error

### HASIL

Total sampel perusahaan yang menjadi objek pada penelitian ini yaitu sejumlah 20 pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019 sehingga diperoleh sebanyak 60 laporan keuangan.

Analisis Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Statistik Descriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFITABILITAS	60	.001	.527	.13595	.119799
LD	60	.003	478000.000	26133.22195	80555.725275
KM	60	.006	.928	.66898	.268470
DPR	60	.000	1.296	.46538	.318125
Valid N (listwise)	60				

Sumber: SPSS (data diolah peneliti), 2021

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif yaitu menjelaskan jumlah yang diteliti dalam penelitian ini sebanyak 60 sampel, ditunjukkan dengan data nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dalam variabel, Nilai minimum pada variabel *Profitabilitas* sebesar 0,001, nilai maximum 0.527 dan sebesar 0.13595, Selanjutnya hasil uji statistik deskriptif yaitu nilai minimum pada variabel *Lagged Dividen (LD)* sebesar 0,003, nilai maximum 478000.000 dengan sebesar 26133.22. Nilai minimum pada variabel kepemilikan manajerial (KM) adalah sebesar 0,006, nilai maximum 0,928 dan rata-rata 0,66898 dengan standar deviation 0,268470.

Sedangkan nilai minimum pada variabel dividen payout ratio (DPR) 0,000, nilai maximum 1,296 dan nilai mean 0,46538 dengan standar deviation 0,318125.

Uji Asumsi Klasik

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Asumsi Klasik**

<b>Uji Normalitas</b>	Hasil	Keterangan
	Asymp.sig = 0.200	Normal
<b>Uji Multiko</b>	Hasil	Keterangan
X1	VIF = 1.163/0.860	Bebas Multikolinearitas
X2	VIF = 1.043/0.959	Bebas Multikolinearitas
X3	VIF = 1.169/0.855	Bebas Multikolinearitas
<b>Uji Autokorelasi</b>	Hasil	Keterangan
	Durbin-Watson = 1.584	Tidak dapat disimpulkan
<b>Uji Heteroskedastisitas</b>	Hasil	Keterangan
Scatterplot	Titik Tersebar tidak merata	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: SPSS (data diolah peneliti), 2021

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian terbebas dari gangguan asumsi klasik. Pengujian Asumsi Klasik dilakukan dengan Uji Normalitas, Uji Multikolineartas, Uji Heterokedastisitas, dan Uji Autokorelasi. Data yang baik untuk digunakan dalam penelitian adalah yang memenuhi uji asumsi. Uji Normalis dilakukan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dari hasil output didapatkan nilai Asymp. Sig (2 tailed) sebesar 0.200 yang mana nilai Asymp. Sig (2 tailed) tersebut lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka sesuai dalam dasar pengambilan uji normalitas kolom grov smirnov diatas dapat disimpulkan bahwa data **berdistribusi normal**, sehingga data layak untuk digunakan dalam penelitian. Uji multikolineritas dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Data tidak terjadi multiko jika nilai VIF < 10 atau nilai tolerance < 1. Dari hasil output didapatkan nilai VIF masing-masing variable adalah 1.163, 1.043 dan 1.169 yang mana nilai VIF tersebut lebih kecil dari 10 yang artinya data **tidak ada gejala multikolinearitas**. Bisa dilihat dari nilai tolerance yang masing-masing variabelnya juga didapatkan nilai tolerance sebesar 0.860, 0.959 dan 0.855 yang mana nilai tolerance tersebut lebih kecil dari 1 sehingga dapat disimpulkan bahwa data **tidak terdapat gejala multikolinearitas**. Pengujian **heteroskedastisitas** dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut **heteroskedastisitas**. Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat dari sebaran titik plot atau nilai Sig. Dari hasil penelitian untuk nilai Sig. Pada masing-masing variabel sebesar 0.321, 0.699 dan 0.467 yang mana nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  yang dapat disimpulkan bahwa data **tidak terjadi heteroskedastisitas**. Sedangkan pada sebaran titik dalam plot, yang diprediksi dari nilai (ZPRED) dan (SRESID) terlihat bahwa sebaran titik tidak beraturan atau tidak membentuk pola, sehingga dapat disimpulkan bahwa data **tidak terjadi heteroskedastisitas**. Uji Autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah pada model regresi linier berganda terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan yang dulu.

Apabila ditemukan hubungan, maka dikatakan adanya masalah autokorelasi. Dalam uji Autokorelasi jika nilai  $Dl < d > Du$  maka pengujian **tidak dapat disimpulkan**.

### Uji Koefisien Determinasi

Pengujian Koefisien determinasi dilakukan untuk melihat pengaruh antar variable yakni variabel independent pada variabel terikat. Analisis uji koefisien determinasi dilihat melalui besaran nilai Adjusted R Square yang menerangkan besar pengaruh totalitas variabel independent atas variabel dependen sebesar 0.539 atau sebesar 53.9% yang dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel X secara simultan **mempengaruhi variabel Y sebesar 53.9 %**, sedangkan untuk 46,1 % lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain diluar variabel yang diambil dalam penelitian.

### Uji F Simultan

Uji F Simultan digunakan untuk menguji hipotesis guna melihat pengaruh seluruh variabel independent pada variabel terikat. Dari hasil pengujian didapatkan nilai Sig. Sebesar 0.000 yang mana lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variable yakni Profitabilitas, Laged Dividen dan Kepemilikan Manajerial **berpengaruh signifikan** secara simultan terhadap kebijakan dividen.

**Tabel 3**  
**Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.186	.078		2.376	.021
	PROFITABILITAS	1.821	.261	.682	6.966	.000
	LAGGED DIVIDEN	6.459	.000	.163	1.754	.085
	KEPEMILIKAN MANAJERIAL	.024	.117	.020	.205	.838

Dari uji T diatas didapatkan nilai Sig. Pada masing-masing variabel adalah  $X_1 0.000 < 0.05$ ,  $X_2 0.085 > 0.05$  dan  $X_3 0.838 > 0.05$  yang mana dapat disimpulkan bahwa hanya variabel Profitabilitas ( $X_1$ ) yang **berpengaruh secara signifikan** terhadap kebijakan deviden ( $Y$ ). Sedangkan variable  $X_2$  dan  $X_3$  tidak berpengaruh signifikan terhadap variable  $Y$ . Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji T pada penelitian ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima sedangkan  $H_2$  dan  $H_3$  di tolak.

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda maka didapatkan persamaan regresi yang disusun sebagai berikut:

$$DPR = 0.186 + 1.821X_1 + 6.459X_2 + 0.024X_3$$

Dimana persamaan regresi tersebut memiliki nilai konstanta 0,188 yang artinya jika variabel Profitabilitas, lagged dividend dan kepemilikan manajerial nilainya nol maka nilai konsisten variabel DPR adalah sebesar 0,186. Untuk koefien Profitabilitas ( $X_1$ ) memiliki nilai positif 1.821 artinya setiap kenaikan

profitabilitas sebesar 1 satuan maka DPR akan mengalami peningkatan sebesar 1.821 dan sebaliknya. Lalu untuk koefisien LD (X2) memiliki nilai positif 0.0000006459, artinya setiap kenaikan investment opportunity set sebesar 1 satuan maka DPR akan mengalami peningkatan 0,0000006459 dan koefisien KM (X3) memiliki nilai positif 0,021 artinya setiap kenaikan Kepemilikan Manajerial sebesar 1 satuan maka DPR akan mengalami peningkatan sebesar 0,021 dan sebaliknya

## DISKUSI

### **Pengaruh Profitabilitas, *Lagged Dividen* dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen**

Mengacu pada hasil uji F (uji simultan) membuktikan bahwa variabel Profitabilitas, *Lagged Dividen* dan Kepemilikan Manajerial secara bersamaan memberikan pengaruh terhadap Kebijakan Dividen, sehingga yaitu ada Profitabilitas, *Lagged Dividen* dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen dapat **diterima** (Ari Lina Wati and Ayu Darmayanti 2013). Hal demikian diduga karena perubahan Kebijakana Dividen, investor terlebih dahulu melihat Profitabilitas, *Lagged Dividen* dan Kepemilikan Manajerial yang ada di perusahaan tersebut secara bersama - sama. Hal ini menunjukkan bahwa apabila sebuah perusahaan mempunyai sumber pendanaan yang baik, didukung dengan profitabilitas yang tinggi maka kebijakan dividen yang dibagikan besar, sehingga investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi di perusahaan Putu *et all.*, (2014).

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen**

Mengacu pada hasil uji statistic t membuktikan bahwa profitabilitas terhitung lebih besar atas sig 00,05 maka bisa dikatakan variabel profitabilitas memberi pengaruh terhadap kebijakan dividen, dengan demikian H2 yaitu ditemukan pengaruh profitabilitas pada kebijakan dividen **diterima**. Hasil penelitian membuktikan bahwa profitabilitas memberi pengaruh positif dan signifikan pada kebijakan dividen. Tingkat laba yang didapat perusahaan dalam satu waktu tertentu Lestari., *et all* (2016). Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kebijakan dividen. Perusahaan yang dapat melakukan pembukuan profit besar maka akan dapat membagikan dividen dalam jumlah besar untuk memberikan gambaran yang positif kepada para investor. perusahaan yang membukukan profit besar juga akan menjamin perusahaan itu dapat melaksanakan operasionalnya secara baik, dengan begitu akan memperoleh laba yang tinggi (Aliyafid 2016).

### **Pengaruh *Lagged Dividen* Terhadap kebijakan Dividen**

Berlandaskan hasil uji t (uji parsial) variabel *lagged dividen* mempunyai pengaruh *negative* terhadap kebijakan dividen, sehingga H3 yaitu terdapat pengaruh *lagged dividen* terhadap kebijakan dividen **ditolak**. Perusahaan besar investor harus memperhatikannya untuk menghinari sinyal *negative* belum tentu memberikan dividen dengan jumlah yang relatif stabil atau meningkat secara teratur (Izdihar *et all.*, 2020). Agar dividen stabil maka perusahaan sebelum membagikan dividen tahun berjalan harus melihat kebijakan dividen tahun sebelumnya (Prihatini and Susanti 2018).

### **Pengaruh Kebijakan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen**

Dari hasil uji t variabel kebijakan manajerial mempunyai pengaruh negatif bermakna pada kebijakan dividen, sehingga H4 yakni ditemukan pengaruh Kebijakan Manajerial pada kebijakan dividen **ditolak**. Pada tingkat kepemilikan manajerial yang tinggi, manajer akan cenderung mengalokasikan laba yang didapatkan perusahaan ke dalam laba ditahan daripada membagikan dalam bentuk dividen. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan (Purnamasari, 2018) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

## SIMPULAN

Data sampel ini sejumlah 60 laporan keuangan yang bersumber dari perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019 memberi pengaruh terhadap kebijakan dividen, namun variabel *lagged dividend* dengan variabel kebijakan manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan variabel profitabilitas memberi pengaruh positif pada kebijakan dividen karena nilai Sig. adalah 0.085 dan 0.838 yakni diatas 0.05 pada masing-masing variabel.

Berdasarkan keterbatasan yang telah dikemukakan hanya 48% maka perlu dilakukan suatu perbaikan terhadap penelitian selanjutnya. Saran yang dapat disampaikan oleh penulis untuk penelitian selanjutnya yaitu diharapkan dapat lebih mengembangkan analisisnya dan menambahkan jumlah sampel dengan sektor perusahaan yang berbeda, agar jumlah sampel yang digunakan lebih banyak dan menggunakan data paling terbaru agar hasil dari penelitian memberikan hasil yang lebih relevan, dan juga disarankan untuk dapat melakukan pengamatan serupa dengan menambah variabel-variabel independen yang diperkirakan dapat mempengaruhi kebijakan dividen seperti ukuran perusahaan sehingga didapatkan berbagai alternatif cara dalam meningkatkan reputasi perusahaan.

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi manajemen perusahaan untuk memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan terkait kebijakan dividen. Di antaranya adalah *lagged dividend* yang memberikan informasi trend pembayaran dividen dari tahun sebelumnya dan menjadi fokus perhatian para investor untuk memastikan bahwa investasi yang mereka lakukan pada perusahaan mendapatkan pengembalian yang baik dan meningkat di tahun yang akan datang. Selanjutnya perusahaan juga diharapkan untuk dapat mengambil peluang investasi yang baik dengan tingkat pengembalian yang dapat mendorong pertumbuhan perusahaan sehingga pada akhirnya dapat mempengaruhi kebijakan dividen sesuai dengan harapan para pemegang saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliyafid, Muhammad. 2016. "Pengaruh Return on Assets ( Roa ) Dan Return on Equity ( Roa ) Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar."
- Ari Lina Wati, Ni, and Ni Ayu Darmayanti. 2013. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 2(12): 253260.
- Bailey, F.A. 1989. 21 *The British Accounting Review Intermediate Financial Management*.
- Brigham, Eugene F. dan Joel, F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. 11th ed. salemba 4, jakarta.
- Ginting, Suriani. 2018. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas. Dan Leverage Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan LQ46 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016." *Jwem Stie Mikroskil* 8(2): 195–204.
- Hidayat, Mohammad Syafiudin. 2013. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Utang." *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 1(1): 12–25.  
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/1458>.
- Izdihar, Selaristi, Suhendro Suhendro, and Rosa Nikmatul Fajri. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Lagged Dividend, Size, Dan Leverage Pada Kebijakan Dividen." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*

20(2): 714.

- Jensen, Michael C., and William H. Meckling. 2019. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure." *Corporate Governance: Values, Ethics and Leadership*: 77–132.
- Lestari, Keukeu Firda, Heraeni Tanuatmodjo, and Mayasari. 2016. "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada BUSN Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Journal of Business Management Education* | 1(2): 11–16.  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/JBME/article/view/5874/3970>.
- Mangantar, Marjam, and Jorenza Chiquita Sumanti. 2015. "Analisis Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 3(1): 1141–51.
- Mirah, A A Ayu, Varthina Devi, and I Made Sadha Suardikha. 2014. "Pengaruh Profitabilitas Pada Kebijakan Dividen Dengan Likuiditas Dan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemodasi." 12: 702–17.
- Nurfatma, Hestin, and Purwohandoko. 2020. "Pengaruh Cash Flow, Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Infrastruktur Di Indonesia." *Profit: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan* 4(1): 1–14. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/profit>.
- Prihatini, Puteri, and Dessi Susanti. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Investment Opportunity Set, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)." *Jurnal Ecogen* 1(2): 298.
- Purnamasari, I. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2016." <http://etheses.uin-malang.ac.id/12742/>.
- Puspitaningtyas, Zarah, Aryo Prakoso, and Andaratul Masrurroh. 2019. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Likuiditas Sebagai Pemoderasi." *Jurnal Administrasi Bisnis* 9(3): 1.
- Putu, Ni, Yunita Devi, Ni Made, and Adi Erawati. 2014. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 93: 2302–8556.
- Rahayu, Dewi, and Ellen Rusliati. 2019. "Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen." *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* 11(1): 41–47.
- Ratna Damayanti, Fithri Setya Marwati, Rochmi Widayanti. 2017. "Analisa Kebijakan Deviden Berdasarkan Teori Liner Ratna." 1(2): 183–94.
- Safitri, Rizky Aries. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia." *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif Yang terdaftar Dibursa Efek Indonesia* 4: 9–15.
- Samrotun, Yuli Chomsatu. 2015. "Kebijakan Dividen Dan Faktor Yang Mepengaruhinya." *Yuli Chomsatu Samrotun* 13(01): 92–103.
- Sita, Rossiana, and Gennusi. 2021. "The Effect Of Investment Opportunity Set, Lagged Dividend And Managerial Ownership On Dividend Policy." 4(1): 112–20.
- Wijayanto, Edi, and Anggi Navulani Putri. 2018. "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen." *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)* 1(2): 105–18.
- Wirdani. 2018a. "PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN INSTITUSIONAL TERHADAP KEBIJAKAN

DIVIDEN DAN KINERJA PERUSAHAAN.” *Journal of Materials Processing Technology* 1(1): 1–8.

<http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055>

[Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006](https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006)[Ahttps://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024](https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024)

[0Ahttps://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252](https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252)[Ahttp://dx.doi.o](http://dx.doi.o).

Wirdani, Isma. 2018b. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen Dan Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2013-2017) Skripsi.” *Isma Wirdani* 48(2): 123–54.